

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN APLIKASI BYOND BY BSI SEBAGAI MEDIA PEMBAYARAN UANG KULIAH TUNGGAL: STUDI KASUS MAHASISWA STEBIS IGM PALEMBANG**

<sup>1</sup>Rizka Amelia, <sup>2</sup>Choiriyah, <sup>3</sup>Moh. Faizal, <sup>4</sup>Fadilla

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Indo Global Mandiri Palembang

Email: <sup>1</sup>[rizkavivo303@gmail.com](mailto:rizkavivo303@gmail.com), <sup>2</sup>[choi@stebisigm.ac.id](mailto:choi@stebisigm.ac.id), <sup>3</sup>[izal@stebisigm.ac.id](mailto:izal@stebisigm.ac.id),  
<sup>4</sup>[fadilla@stebisigm.ac.id](mailto:fadilla@stebisigm.ac.id)

**ARTICLE INFO**

**Kata Kunci:**

*Persepsi Kemudahan Penggunaan; Keputusan Penggunaan; BYOND by BSI; Pembayaran UKT; Mahasiswa.*

**Cara Sitasi:**

Penulis, Rizka Amelia, Choiriyah, Moh. Faizal, Fadilla. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi Byond By BSI Sebagai Media Pembayaran Uang Kuliah Tunggal: Studi Kasus Mahasiswa STEBIS IGM Palembang." *Currency: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah* [Volume 05, Nomor 01](#) Juni 2026

**ABSTRACT**

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan dalam system transaksi keuangan, termasuk dalam pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) di perguruan tinggi. Penggunaan *mobile banking* menjadi solusi praktis yang memudahkan mahasiswa dalam melakukan transaksi secara cepat dan efisien. Namun, tingkat penggunaan aplikasi yang tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan layanan, tetapi juga oleh persepsi kemudahan penggunaan yang dirasakan pengguna. Aplikasi BYOND by BSI hadir sebagai salah satu layanan perbankan digital yang digunakan mahasiswa dalam pembayaran UKT, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Keputusan Penggunaan aplikasi BYOND by BSI. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei menggunakan *purposive sampling* terhadap 36 responden mahasiswa. Analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, serta regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan dengan nilai signifikansi 0,000 (<0,05) dan nilai t hitung sebesar 13,495. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,843 menunjukkan bahwa variabel Kemudahan mampu menjelaskan 84,3% variasi Keputusan Penggunaan. Kesimpulannya, Kemudahan Penggunaan menjadi faktor dominan dalam meningkatkan Keputusan Penggunaan aplikasi. Implikasi penelitian ini menunjukkan pentingnya pengembangan aplikasi yang sederhana, mudah dipahami, dan efisien bagi pengguna.

*The development of digital technology has driven changes in financial transaction systems, including the payment of Single Tuition Fees (UKT) at universities. The use of mobile banking has become a practical solution that facilitates fast and efficient transactions for students. However, the level of application usage is determined not only by service availability but also by the perceived ease of use. The BYOND by BSI application is one of the digital banking services used by students for UKT payments. This study aims*

*to analyze the influence of Perceived Ease of Use on the Decision to Use the BYOND by BSI application. The method used was a quantitative approach with a survey technique using purposive sampling of 36 student respondents. Data analysis included validity tests, reliability tests, classical assumption tests, and simple linear regression. The results showed that Perceived Ease of Use had a positive and significant effect on the Decision to Use, with a significance value of 0.000 ( $<0.05$ ) and a  $t$ -value of 13.495. Furthermore, the coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.843 indicates that the Ease of Use variable explains 84.3% of the variation in the Decision to Use. In conclusion, Ease of Use is a dominant factor in increasing the Decision to Use an application. The implications of this study demonstrate the importance of developing applications that are simple, easy to understand, and efficient for users.*

## **Pendahuluan**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada sektor perbankan dan pendidikan. Transformasi digital mendorong lembaga keuangan untuk menghadirkan layanan yang lebih cepat, praktis, dan efisien melalui pemanfaatan teknologi digital. Salah satu inovasi yang berkembang pesat adalah layanan *mobile banking* yang memungkinkan nasabah melakukan berbagai transaksi keuangan secara mandiri tanpa harus mengunjungi kantor bank. Kehadiran layanan ini memberikan kemudahan akses, efisiensi waktu, serta fleksibilitas dalam melakukan transaksi keuangan kapan saja dan di mana saja. Seiring meningkatnya penetrasi internet dan penggunaan telepon pintar, layanan perbankan digital semakin menjadi pilihan utama masyarakat dalam memenuhi kebutuhan transaksi sehari-hari (Andhika et al., 2023; Yonavi et al., 2023).

Digitalisasi juga telah diterapkan secara luas dalam sektor pendidikan tinggi, khususnya pada sistem administrasi dan layanan keuangan kampus. Salah satu bentuk implementasinya adalah penggunaan sistem pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) berbasis digital yang terintegrasi dengan layanan perbankan. Melalui sistem ini, mahasiswa dapat melakukan pembayaran UKT secara cepat, aman, dan efisien tanpa harus datang langsung ke bank atau loket pembayaran. Penerapan sistem pembayaran digital tidak hanya meningkatkan efektivitas layanan administrasi perguruan tinggi, tetapi juga memberikan pengalaman transaksi yang lebih praktis bagi mahasiswa sebagai pengguna layanan (Pramudita et al., 2025).

Sebagai bagian dari transformasi digital perbankan syariah di Indonesia, Bank Syariah Indonesia (BSI) meluncurkan aplikasi BYOND by BSI yang merupakan pengembangan layanan digital untuk memenuhi kebutuhan transaksi nasabah secara lebih modern dan terintegrasi. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur layanan keuangan, seperti transfer dana, pembayaran tagihan, pembelian produk digital, hingga pembayaran biaya pendidikan termasuk Uang Kuliah Tunggal (UKT). Kehadiran BYOND by BSI diharapkan mampu meningkatkan kualitas layanan perbankan syariah melalui penyediaan platform yang mudah digunakan, aman, dan dapat diakses kapan saja serta di mana saja (Mahrani & Harahap, 2025).

Meskipun teknologi menawarkan berbagai manfaat, keberhasilan implementasi suatu sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi yang dimiliki, tetapi juga oleh tingkat penerimaan pengguna terhadap teknologi tersebut. Salah satu teori yang banyak

digunakan untuk menjelaskan penerimaan teknologi adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diperkenalkan oleh Davis. Dalam model ini, persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi. Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan suatu sistem tidak memerlukan usaha yang besar dan mudah untuk dipahami maupun dioperasikan. Semakin tinggi tingkat kemudahan yang dirasakan pengguna, maka semakin tinggi pula kemungkinan pengguna menerima dan memanfaatkan teknologi tersebut dalam aktivitas sehari-hari (Andhika et al., 2023; Dwika & Ali, 2024).

Persepsi kemudahan penggunaan memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan adopsi layanan perbankan digital. Ketika pengguna merasa bahwa suatu aplikasi mudah dipelajari, mudah dipahami, dan tidak menimbulkan kesulitan dalam penggunaannya, maka mereka cenderung memiliki sikap positif terhadap aplikasi tersebut. Sebaliknya, apabila suatu aplikasi dianggap rumit atau membutuhkan usaha yang besar dalam pengoperasiannya, maka pengguna akan cenderung enggan menggunakannya. Oleh karena itu, kemudahan penggunaan menjadi salah satu faktor strategis yang perlu diperhatikan oleh penyedia layanan digital dalam meningkatkan jumlah pengguna dan keberlanjutan penggunaan layanan (Al Azhar & Martutiningrum, 2025).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap penggunaan layanan perbankan digital. Antoni dan Lukman (2024) menemukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *mobile banking*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengguna lebih memilih layanan yang mudah dipelajari dan mudah dioperasikan dalam aktivitas transaksi keuangan. Penelitian Anggara et al. (2024) juga menemukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berkontribusi dalam meningkatkan minat dan kepercayaan nasabah terhadap layanan *mobile banking*. Temuan serupa disampaikan oleh Dwika dan Ali (2024) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap niat penggunaan aplikasi *mobile banking*.

Pada konteks aplikasi BYOND by BSI, penelitian Rofiqo dan Paransa (2025) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi BYOND by BSI. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pengguna cenderung menggunakan aplikasi ketika fitur-fitur yang tersedia mudah dipahami dan mudah digunakan dalam melakukan transaksi. Selain itu, Wardana (2025) menemukan bahwa kemudahan penggunaan menjadi salah satu faktor dominan yang memengaruhi kepuasan pengguna aplikasi BYOND by BSI. Hasil penelitian Mahrani dan Harahap (2025) juga menunjukkan bahwa kemudahan transaksi yang ditawarkan oleh aplikasi BYOND by BSI mampu meningkatkan persepsi positif pengguna terhadap layanan perbankan digital syariah.

Meskipun berbagai penelitian telah membuktikan pentingnya persepsi kemudahan penggunaan dalam mendorong penggunaan layanan digital, sebagian besar penelitian masih berfokus pada variabel minat penggunaan (*behavioral intention to use*) dan kepuasan pengguna. Penelitian yang mengkaji pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan (*usage decision*) sebagai bentuk perilaku aktual pengguna masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian mengenai penggunaan aplikasi BYOND by BSI sebagai media pembayaran UKT pada lingkungan perguruan tinggi juga masih belum banyak ditemukan. Dengan demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih

lanjut untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi BYOND by BSI sebagai media pembayaran UKT.

STEBIS IGM Palembang merupakan salah satu perguruan tinggi yang memanfaatkan layanan perbankan digital dalam proses pembayaran UKT. Mahasiswa sebagai generasi yang akrab dengan perkembangan teknologi digital memiliki karakteristik yang berbeda dalam menerima dan menggunakan teknologi dibandingkan generasi sebelumnya. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui sejauh mana persepsi kemudahan penggunaan aplikasi BYOND by BSI memengaruhi keputusan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi tersebut sebagai media pembayaran UKT.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan aplikasi BYOND by BSI sebagai media pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) pada mahasiswa STEBIS IGM Palembang. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori penerimaan teknologi, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan layanan perbankan digital syariah, serta menjadi bahan evaluasi bagi Bank Syariah Indonesia dan pihak perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas layanan pembayaran digital bagi mahasiswa.

### **Kajian Pustaka dan pengembangan hipotesis**

#### **1. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)**

Persepsi Kemudahan Penggunaan merupakan salah satu konstruk utama dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diperkenalkan oleh Davis (Wachyudi, 2025). Persepsi ini didefinisikan sebagai tingkat keyakinan seseorang bahwa suatu sistem dapat digunakan dengan mudah tanpa memerlukan usaha yang besar (Firmansyah et al., 2023). Pada konteks teknologi digital, Kemudahan Penggunaan menjadi faktor penting yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan suatu sistem oleh individu.

Kemudahan Penggunaan mencerminkan sejauh mana pengguna merasa bahwa suatu aplikasi mudah dipahami, mudah dioperasikan, serta tidak membingungkan dalam penggunaannya. Semakin tinggi tingkat kemudahan yang dirasakan, maka semakin besar kemungkinan pengguna akan menerima dan menggunakan teknologi tersebut (Prasetya et al., 2022). Adapun indikator Persepsi Kemudahan Penggunaan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Kemudahan memahami sistem
- b. Kemudahan mengoperasikan aplikasi
- c. Kejelasan tampilan dan fitur
- d. Fleksibilitas penggunaan
- e. Kemudahan dalam melakukan transaksi

Indikator-indikator tersebut menunjukkan bahwa kemudahan tidak hanya berkaitan dengan teknis penggunaan, tetapi juga pengalaman pengguna dalam berinteraksi dengan sistem.

#### **2. Keputusan Penggunaan**

Keputusan Penggunaan merupakan tindakan nyata individu dalam memilih dan menggunakan suatu produk atau layanan setelah melalui proses pertimbangan tertentu (Ali et al., 2022). Dalam konteks teknologi, Keputusan Penggunaan mencerminkan tingkat penerimaan pengguna terhadap suatu sistem yang kemudian diwujudkan dalam perilaku aktual penggunaan. Keputusan Penggunaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kemudahan, manfaat, kepercayaan, dan kenyamanan dalam menggunakan sistem (I'tishom et al., 2020). Dalam penelitian ini, Keputusan Penggunaan difokuskan pada Keputusan

mahasiswa dalam menggunakan aplikasi BYOND by BSI sebagai media pembayaran UKT. Indikator Keputusan Penggunaan meliputi:

1. Keyakinan dalam menggunakan aplikasi
2. Keputusan memilih aplikasi
3. Keinginan untuk terus menggunakan
4. Kepuasan dalam penggunaan
5. Rekomendasi kepada orang lain

Indikator-indikator ini mencerminkan bahwa Keputusan Penggunaan tidak hanya bersifat sementara, tetapi juga berkaitan dengan keberlanjutan penggunaan.

### **3. *Technology Acceptance Model (TAM)***

*Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan teori yang dikembangkan oleh Davis untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi oleh pengguna. Model ini menyatakan bahwa terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi penggunaan teknologi, yaitu *perceived ease of use* (Persepsi Kemudahan Penggunaan) dan *perceived usefulness* (persepsi manfaat). Persepsi Kemudahan Penggunaan berperan dalam membentuk sikap pengguna terhadap teknologi, yang selanjutnya mempengaruhi niat dan Keputusan Penggunaan (Kurniawati et al., 2023).

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah Persepsi Kemudahan Penggunaan karena dianggap sebagai faktor dominan dalam mempengaruhi Keputusan Penggunaan aplikasi. Teori TAM relevan digunakan dalam penelitian ini karena mampu menjelaskan bagaimana Kemudahan Penggunaan aplikasi BYOND by BSI dapat mempengaruhi Keputusan mahasiswa dalam menggunakannya sebagai media pembayaran UKT.

### **4. *Penelitian Terdahulu (State of the Art)***

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan memiliki pengaruh terhadap penggunaan teknologi digital. Penelitian oleh (Saputra et al., 2024) menunjukkan bahwa Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan mobile banking. Hasil serupa juga ditemukan oleh (Andini & Indraini, 2024) yang menyatakan bahwa Kemudahan Penggunaan menjadi faktor penting dalam meningkatkan penggunaan layanan digital.

Selanjutnya, (Rahmawati & Yuliana, 2021) menemukan bahwa Kemudahan Penggunaan berpengaruh terhadap Keputusan Pengguna dalam memilih suatu aplikasi. Penelitian lain oleh (Rahmadghani et al., 2024) juga menunjukkan bahwa Kemudahan Penggunaan memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan keuangan digital. Namun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada minat penggunaan, bukan Keputusan Penggunaan secara langsung. Selain itu, penelitian yang secara khusus mengkaji aplikasi BYOND by BSI sebagai media pembayaran UKT masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) dalam mengkaji Keputusan Penggunaan secara langsung dengan objek penelitian yang spesifik.

### **5. *Kerangka Berfikir***

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, dapat disusun kerangka berfikir bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan memiliki pengaruh terhadap Keputusan Penggunaan. Semakin mudah suatu aplikasi digunakan, maka semakin tinggi kemungkinan pengguna untuk memutuskan menggunakan aplikasi tersebut. Secara logika, jika mahasiswa merasa aplikasi BYOND by BSI mudah dipahami, mudah digunakan, dan tidak memerlukan usaha

yang besar, maka mahasiswa akan lebih cenderung menggunakan aplikasi tersebut dalam pembayaran UKT. Sehingga hubungan antar variabel dapat digambarkan sebagai berikut:

Persepsi Kemudahan Penggunaan (X) → Keputusan Penggunaan (Y)

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan melalui analisis data statistik (Sugiyono, 2021). Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Keputusan Penggunaan secara objektif dan terukur. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Siregar, 2021). Dalam penelitian ini, hubungan yang dianalisis adalah pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan aplikasi BYOND by BSI sebagai media pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang menggunakan aplikasi BYOND by BSI untuk melakukan pembayaran UKT. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Balaka, 2022). Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah menggunakan aplikasi BYOND by BSI untuk melakukan pembayaran UKT. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Balaka, 2022). Kuesioner disusun menggunakan skala likert dengan lima tingkat jawaban, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Pearson, di mana item dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (Ghozali, 2021). Sementara itu, uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen dalam mengukur variabel. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien Cronbach Alpha, di mana suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,70 (Ghozali, 2021). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Analisis data yang dilakukan meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, serta uji hipotesis menggunakan uji  $t$ . Uji  $t$  digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Kriteria pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis diterima.

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan terhadap 36 responden mahasiswa STEBIS IGM Palembang yang menggunakan aplikasi BYOND by BSI sebagai media pembayaran UKT. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh bahwa nilai rata-rata variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan sebesar 33,80, sedangkan nilai rata-rata variabel Keputusan Penggunaan sebesar 33,91. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel berada dalam kategori tinggi, yang berarti responden menilai aplikasi BYOND by BSI mudah digunakan serta memiliki kecenderungan tinggi dalam menggunakannya sebagai media pembayaran UKT.

Selanjutnya, hasil uji validitas data menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid karena memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (0,329). Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa kedua nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini reliabel dan konsisten dalam mengukur variabel yang diteliti. Berdasarkan uji asumsi klasik, data penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,439 ( $>0,05$ ). Selain itu, tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,512 ( $>0,05$ ). Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 5,101 + 0,852X$$

Koefisien regresi bernilai positif, yang menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan memiliki hubungan searah dengan Keputusan Penggunaan. Artinya, semakin tinggi tingkat Kemudahan Penggunaan yang dirasakan, maka semakin tinggi pula Keputusan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi BYOND by BSI. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung sebesar 13,495 lebih besar dari  $r$  tabel sebesar 2,032, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $>0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan.

### **Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa STEBIS IGM Palembang yang telah menggunakan aplikasi BYOND by BSI sebagai media pembayaran UKT. Penggunaan layanan mobile banking dalam lingkungan kampus menunjukkan adanya adaptasi terhadap perkembangan teknologi digital, khususnya dalam sistem pembayaran yang lebih praktis dan efisien. Dalam praktiknya, tidak semua mahasiswa langsung menggunakan aplikasi pembayaran digital. Masih terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan Penggunaan, salah satunya adalah Persepsi Kemudahan Penggunaan. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh terhadap Keputusan Penggunaan aplikasi BYOND by BSI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan. Hal ini berarti bahwa semakin mudah aplikasi digunakan, maka semakin tinggi pula keputusan mahasiswa untuk menggunakannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Davis (1989), yang menyatakan bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan merupakan faktor penting dalam menentukan penerimaan teknologi. Kemudahan Penggunaan akan meningkatkan keinginan individu untuk menggunakan suatu sistem. Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa cenderung memilih aplikasi BYOND by BSI karena dinilai mudah dipahami, mudah dioperasikan, serta tidak memerlukan usaha yang besar dalam penggunaannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu di Indonesia, seperti penelitian oleh (Artikel, 2021) menunjukkan bahwa Kemudahan Penggunaan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Penggunaan *mobile banking*. Penelitian lain oleh (Pratama, 2026) juga menyatakan bahwa Kemudahan Penggunaan menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan minat dan keputusan penggunaan layanan digital. Dengan demikian, hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya dan memperkuat bahwa Kemudahan Penggunaan merupakan faktor penting dalam penggunaan teknologi digital.

Berdasarkan hasil penelitian, solusi yang dapat ditawarkan adalah meningkatkan aspek Kemudahan Penggunaan aplikasi BYOND by BSI. Pihak pengembang perlu terus melakukan perbaikan, seperti menyederhanakan proses transaksi, meningkatkan tampilan antarmuka (*user interface*), serta memberikan panduan penggunaan yang jelas. Dengan adanya peningkatan tersebut,

diharapkan penggunaan aplikasi oleh mahasiswa akan semakin meningkat dan proses pembayaran UKT menjadi lebih efektif dan efisien.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan aplikasi BYOND by BSI sebagai media pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) pada mahasiswa STEBIS IGM Palembang. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kemudahan yang dirasakan mahasiswa dalam mengoperasikan aplikasi BYOND by BSI, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk memutuskan menggunakan aplikasi tersebut dalam melakukan pembayaran UKT.

Kemudahan penggunaan yang tercermin dari kemudahan memahami fitur, kemudahan melakukan transaksi, kemudahan mengakses layanan, serta kemudahan mempelajari aplikasi menjadi faktor penting yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memanfaatkan layanan perbankan digital. Temuan ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan merupakan salah satu determinan utama dalam penerimaan dan penggunaan teknologi.

Dengan demikian, aplikasi BYOND by BSI telah mampu memberikan pengalaman transaksi yang relatif mudah dan praktis bagi mahasiswa sebagai pengguna layanan. Oleh karena itu, Bank Syariah Indonesia perlu terus meningkatkan kualitas antarmuka aplikasi, kemudahan navigasi, serta edukasi penggunaan layanan digital agar dapat meningkatkan keputusan penggunaan dan loyalitas pengguna. Selain itu, pihak perguruan tinggi dapat mendukung optimalisasi penggunaan aplikasi BYOND by BSI melalui sosialisasi dan pendampingan kepada mahasiswa terkait proses pembayaran UKT secara digital.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa persepsi kemudahan penggunaan merupakan faktor yang berperan penting dalam mendorong keputusan mahasiswa untuk menggunakan aplikasi BYOND by BSI sebagai media pembayaran UKT di STEBIS IGM Palembang.

### **Daftar Pustaka**

- Ali, A., Fahminuddin, M., & Hidayatullah, S. (2022). Finansial Teknologi Syariah Dan Bank Digital. *Zhafir: Journal of Islamic ...*, 4(1), 47–60. <https://jurnalsains.id/index.php/zhafir/article/view/137%0Ahttps://jurnalsains.id/index.php/zhafir/article/download/137/109>
- Andini, A. P., & Indraini, R. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Religiusitas, dan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah pada Masyarakat Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 7, 158–171.
- Artikel, I. (2021). *Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia Abstrak*. 1(2), 66–80.
- Anggara, D. C., Nuryakin, & Handayani, S. D. (2024). *The Effect of Trust, Perceived Ease of Use, and Service Features on Customers' Interest in Using Mobile Banking*. *EKONOMIS Journal of Economics and Business*, 8(2). DOI: 10.33087/ekonomis.v8i2.1542.
- Antoni, G., & Lukman, H. (2024). *Kemudahan Penggunaan, Manfaat, dan Risiko terhadap Penggunaan Mobile Banking*. *Jurnal Masharif Al-Syariah*, 9(4). DOI: 10.30651/jms.v9i4.24116.
- Aristiana, S. M., Efrata, T. C., & Sarwoko, E. (2025). *Analisa Kepuasan dan Keputusan Penggunaan Kembali Teknologi Mobile Banking dengan Pendekatan TAM*. *Management and Business*

- Review, 9(1). DOI: 10.21067/mbr.v9i1.12494.
- Balaka, M. Y. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (hal. 1–7). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Dwika, D., & Ali, H. (2024). *Persepsi Manfaat Kemudahan terhadap Niat dalam Penggunaan Aplikasi Mobile Banking*. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 6(2). DOI: 10.38035/jemsi.v6i2.3402.
- Firmansyah, R., Hartono, R., & Maghfiroh, A. (2023). Analisis Penerimaan Sistem (Myunnes-Keuangan) Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam) Pada Universitas Negeri Semarang. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(2), 1373–1385.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10* (hal. 59). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, M., & Humeriatunnisa, A. (2023). Optimalisasi Peran Digital Banking Bank Syariah Indonesia terhadap Perkembangan Industri Halal. *Mabsya: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 5(2), 243–264.
- I'tishom, Fatih, M., Martini, S., & Novandari, W. (2020). Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi risiko dan persepsi harga terhadap sikap serta keputusan konsumen untuk menggunakan Go-Pay. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 22(4), 514–532.
- Kurniawan, T. A. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Penggunaan FinTech pada UMKM Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model ( TAM ). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 16(1).
- Kurniawati, Dian, A., Indraswono, C., & Ardana, B. (2023). Technology Acceptance Model: Persepsi dan Risiko Investasi Online Bibit Investasi Online Bibit. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(1), 66–80.
- Prasetya, R. W., Rizky, Y., & Hasibuan, S. (2022). *Tinjauan Pustaka Sistemik Implementasi Technology Acceptance Model ( TAM ) dalam Organisasi Abstrak*. 4, 102–114.
- Pratama, D. (2026). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, dan Kepercayaan terhadap Penggunaan Mobile Banking pada Nasabah Bank Syariah KC Jambi Patimura di Kota Jambi. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 11(204), 524–542.
- Putri, N. A. (2025). *Analisis persepsi nasabah dalam layanan perbankan BSI Byond pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Barru* [Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Parepare]. Repository IAIN Parepare. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/11935/>
- Pramudita, D. P., et al. (2025). *Digital Transformation in Islamic Banking: Examining User Adoption of BYOND BSI in Indonesia*. *Journal of Finance and Islamic Banking*, 8(2), 111–124. DOI: 10.22515/jfib.v8i2.12803.
- Rofiqo, & Paransa, R. P. J. (2025). *The Influence of Perceived Ease of Use and Trust on the Intention to Use the SuperApp Byond by BSI*. *Journal of Applied Business and Office Administration*, 1(2). DOI: 10.21831/jaboa.v1i2.2199.
- Rahmadghani, T., Usman, O., & Aditya, S. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Mobile Banking. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(9), 693–710.
- Rahmawati, Y. D., & Yuliana, R. (2021). Pengaruh persepsi manfaat, kemudahan dan keamanan terhadap keputusan penggunaan e-wallet. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 2(2), 157–168. <https://doi.org/10.55927/ministal.v2i2.5936>

## Currency:

### Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah

[Volume 05, Nomor 01](#), Juni 2026

ISSN: 2963-9387//e-ISSN: 2963-7465

---

- Saputra, A. T., Awka, A. M., & Ghoni, A. (2024). Pengaruh persepsi kemudahan, manfaat dan risiko terhadap minat mahasiswa menggunakan mobile banking dan e-wallet: Studi kasus IAIN Syekh Nurjati Cirebon. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah (JKUBS)*, 3(1), 75–104. <https://doi.org/10.24260/jkubs.v3i1.2850>
- Siregar, I. A. (2021). Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif. *ALACRITY : Journal of Education*, 1(2), 39–48. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.25>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (hal. Alfabeta Bandung).
- Wardana, Y. W. (2025). *Byond BSI Customer Satisfaction Determinants: Interface Design, User Experience, and Ease of Use*. *Journal of Islamic Digital Economic and Finance*, 1(2), 61–80. DOI: 10.2711/jidef.v1i02.219.
- Wachyudi, D. A. A. (2025). *Determinan mobile banking usage dengan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)* [Skripsi, Universitas Islam Indonesia]. Universitas Islam Indonesia Repository. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/60453>
- Yonavi, A., Nora, L., & Al Bakri, S. (2023). *Intention to Use Mobile Banking Service: Examining the Role of Ease of Use, Perceived Usefulness and Trust*. *International Journal of Economics, Business, and Entrepreneurship*, 6(1), 27–35. DOI: 10.23960/ijebe.v6i1.231.